

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah penulis selesai melakukan penelitian pada Tn. U dengan diagnosa medis Hernia Nucleus Pulposus (HNP) di ruang Edelweis Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Kecamatan Cipayung Kota Jakarta Timur dalam 6 hari dapat diambil kesimpulan yaitu :

- a. Pemeriksaan awal yang dilaksanakan berdasarkan observasi serta wawancara secara kontak dengan Tn.U yaitu pemeriksaan fisik yang didapatkan masalah pasien yaitu mengeluhkan memiliki riwayat mengalami HNP, kelemahan pada kedua ekstremitas bawah dengan kekuatan otot 3333/3333, aktivitas pasien dibantu, kelemahan pada otot sfingter dengan urine keluar tanpa disadari, kelembaban pada area bokong dan seringkali terjadi kebocoran pada diapers pasien.
- b. Diagnosis keperawatan yang utama adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, kedua adalah inkontinensia urine berlanjut berhubungan dengan dengan kerusakan refleks kontraksi detrusor dan yang kegitan adalah risiko gangguan integritas kulit atau jaringan berhubungan dengan kelembaban.
- c. Perencanaan atau intervensi keperawatan pada diagnosis gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot yang utama yaitu memberikan latihan gerak aktif dan pasif (ROM). Pada diagnosis inkontinensia urine berlanjut dengan dengan kerusakan refleks kontraksi detrusor yaitu menyarankan mengenali waktu yang tepat untuk berkemih dan mengganti diapers. Pada diagnosis risiko gangguan integritas kulit atau jaringan berhubungan dengan kelembaban yaitu mengubah posisi setiap 2 jam dan mengoleskan minyak zaitun.
- d. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan atas dasar teori dengan kasus pada Tn. U. Pada pasien Hernia Nucleus Pulposus yang disertai dengan komplikasi gangguan mobilitas fisik dan gangguan eliminasi urine dapat

berfokus untuk mengatasi masalah rentang gerak serta pemantauan kondisi kulit bokong diikuti dengan perubahan posisi setiap 2 jam.

- e. Tahap akhir dalam proses melakukan asuhan adalah evaluasi. Diagnosis medis Hernia Nucleus Pulposus (HNP) yang ditemukan pada Tn.U dengan diagnosis keperawatan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, inkontinensia urine berlanjut berhubungan dengan dengan kerusakan refleks kontraksi detrusor, risiko gangguan integritas kulit atau jaringan berhubungan dengan kelembaban dapat teratasi.

## V.2 Saran

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh penulis diawali dari pemerisaan awal hingga pemeriksaan ulang asuhan keperawatan pada Tn. U dengan diagnosis HNP maka masukan yang diberikan penulis adalah :

- a. Bagi civitas akademis untuk menambahkan literature terbaru yang bermanfaat untuk menunjang penelitian dalam menyusun karya tulis ilmiah.
- b. Bagi panti social dihimbau supaya menyediakan kelengkapan fasilitas baik untuk petugas maupun pasien guna menunjang pelaksanaan tindakan untuk pasien dan mempertahankan derajat kesehatan pasien.
- c. Bagi masyarakat dihimbau untik mengawasi masalah kesehatan masing-masing individu.